

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. J., & Purnomo, A. D. (2022). Akulturasi budaya pada arsitektur Masjid Kasimuddin di Bulungan, Kalimantan Utara. *Jurnal Patra*, 4(1), 15–21. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/patra>
- Al-Syafani, M. Z. (2021). Akulturasi estetika bungong hias dalam Masjid Baiturrahman Kota Banda Aceh. *MELAYU ARTS AND PERFORMANCE JOURNAL*, 4(1), 13–20.
- Arifin, M. (2016). Islam dan akulturasi budaya lokal. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(2), 251–284.
- Armansyah, M. T., & Damayanti, N. (2022). Dampak migrasi penduduk pada akulturasi budaya di tengah masyarakat. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.29408/geodika.v6i1.4463>
- Aprillia, A. D., & Estusani, E. (2023). Pengaruh migrasi Tionghoa Muslim terhadap akulturasi budaya dan pembangunan Masjid Cheng Ho Surabaya. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.32585/keraton.v1i1.xxx>
- Aditama, P., & Caesar, A. (2022). Karakteristik fisik dan spasial arsitektur kolonial Belanda pada Museum Perumusan Naskah Proklamasi. *Jurnal Visual*, 17(2), 94–118. <https://doi.org/10.24912/jurnal.v17i2.20005>
- Ayuningrum, D. (2017). Akulturasi budaya Cina dan Islam dalam arsitektur tempat ibadah di Kota Lasem, Jawa Tengah. *Sabda*, 12(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/sabda.v12i2.5678>
- Bawazier, N. R., Purwoko, G. H., & Indrawan, S. E. (2018). Penerapan gaya desain modern Arabic pada perancangan arsitektur interior area publik Hotel Namira di Surabaya. *Jurnal Nama Jurnal*, 3(2), 27.
- Basri, D. M. E., Shishiria, S., Alfarisi, M. F., & Gayatri, S. A. (2021). Kajian elemen arsitektur Cina: Studi kasus masjid Babah Alun, Jakarta. *Arsitekta: Jurnal Arsitektur dan Kota Berkelanjutan*, 3(2), 52–66. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v3i02.246>
- Basri, D. M. E., Masieh, A. N., Shafira, F. B., & Sandora, P. A. (2020). Kajian elemen arsitektur Cina: Studi kasus bangunan klenteng di kawasan Pecinan Glodok. *Arsitekta: Jurnal Arsitektur dan Kota Berkelanjutan*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v2i02.197>
- Gunawan, A. N. S., Laksitarini, N., Oktaviani, A., Nur Aqmarina, F. A., & Haran, I. (2023). Akulturasi arsitektur bangunan Cina pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon. *BESAUNG: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 8(2), 162.

- Hadjad, A. (1984). *Arsitektur tradisional Provinsi Daerah Istimewa Aceh*. In Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya (p. 153).
- Hanafiah, & Fadliansyah. (2015). Samalanga di bawah pemerintahan Tun Seri Lanang 1613–1659. *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), 97.
- Irwansyah, M., Sahputra, Z., Edytia, M. H. A., & Andeska, N. (2022). The Acehnese ornament documentation: A study of ornament elements of Rumoh Aceh of Ibrahim Hasan. *Malaysian Journal of Sustainable Environment*, 9(2), 107–126. <https://doi.org/10.24191/myse.v9i2.18830>
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahusfah, I. T. I., Najib, M. A., & Sutriani. (2019). Identifikasi wujud akulturasi budaya terhadap arsitektur Masjid Al-Hilal Tua Katangka. *TIMPALAJA: Jurnal Dosen dan Mahasiswa Arsitektur*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.24252/timpalaja.v1i1a3>
- Maslucha, L. (2011). Kampung Naga: Sebuah representasi arsitektur sebagai bagian dari budaya. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/el.v1i1.421>
- Mawaddah, A., & Nasution, L. (2019). Akulturasi bahasa dalam masyarakat di Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 7(1), 1–8.
- <https://www.tvonenews.com/religi/108041-masjid-tuo-pulo-kameng-aceh-selatan-masjid-cagar-budaya>, diakses pada 18 Maret 2025.
- Moedjiono. (2011). Ragam hias dan warna sebagai simbol dalam arsitektur Cina. *MODUL*, 11(1).
- Muamara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam dan budaya Nusantara. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>
- <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-islam-yang-megah-nan-syahdu>, diakses pada 14 Maret 2025.
- <https://koransulindo.com/masa-jaya-dan-merosotnya-integritas-mahkamah-agung/>, diakses pada 16 Maret 2025.
- Nurfatihah, A. U., & Prabowo Aji, F. M. (2022). Identifikasi akulturasi warisan budaya arsitektur Melayu sebagai penanda kawasan di Pulau Penyengat. *Siar III 2022: Seminar Ilmiah Arsitektur*.
- Nurmansyah, G., Rodliyah, N., & Hapsari, R. A. (2019). *Pengantar antropologi: Sebuah ikhtisar mengenal antropolog*. CV Aura Utama Raharja.
- Nurkarismaya. (2019). Pengaruh arsitektur tradisional Aceh pada bangunan pemerintahan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.

- Purnomo, H., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. V. (2017). Gaya & karakter visual arsitektur kolonial Belanda di kawasan Benteng Oranje Ternate. *Jurnal Media Matrasain*, 14(1), 23–33. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/15443/14987>
- <https://posaceh.com/misteri-arsitektur-masjid-tua-indrapuri/>, diakses pada 18 Maret 2025.
- <https://duniamasjid.islamic-center.or.id/283/masjid-roya-baiturrahman/>, diakses pada 18 Maret 2025.
- Raehana, R. (2021). Identifikasi ragam hias tradisional Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6, 1–17.
- <https://komparatif.id/masjid-jin-samalanga-cagar-budaya-karya-ulama/>, diakses pada 19 Maret 2025.
- <https://razuardi.blogspot.com/2013/02/tradisi-melayu-mesjid-kuta-blang.html>, diakses pada 19 Maret 2025.
- Sabil, G. (Ed.). (2010). *Masjid bersejarah di Nanggroe Aceh Jilid II*. Kanwil Kemenag Provinsi Aceh.
- Sumalyo, Y. (2006). *Arsitektur masjid dan monumen sejarah Muslim*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sadono, S., & Purnomo, A. D. (2020). Akulturasi budaya Islam dan Tionghoa dalam arsitektur Masjid Al Imtizaj Cikapundung Bandung. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 438. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.21894>
- Saifulloh, Y. A. (2018). Arsitektur kolonial gaya Empire Style di Kota Surabaya tahun 1900–1942. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 98–110.
- Silva, H. (2015). Identifikasi arsitektur Melayu di Kota Pekanbaru. *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, 2(1).
- Schiffer, L. R., Suprpti, A., Rukayah, R. S., & Nugraha, Y. (2019). Pengaruh akulturasi pada makna ornamen bunga teratai di mihrab Masjid Sang Cipta Rasa Cirebon. *Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi*, 18(2), Desember.
- Sosial, P. P., & Padang, S. (2018). Akulturasi nilai-nilai budaya lokal dan keagamaan. 3(2).
- Sri Narhadi, J. M. (2019). Kajian bentuk, fasad, dan ruang dalam pada Masjid Cheng Ho Palembang. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.17509/jaz.v2i3.19262>
- Tamimi, N., Fatimah, I. S., & Hadi, A. A. (2020). Tipologi arsitektur kolonial di Indonesia. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 10(1),

45–52. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v10i1.006>

- Tegar, & Pane, I. F. (2016). Akulturasi budaya pada Tjong A Fie Mansion. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan Koridor*, 7(1), 1–12.
- Tyas, W. I., Chandrika, C. S., Alifa, M. M., & Primadita, S. (2021). Penerapan akulturasi budaya pada Masjid Al-Imtizaj Bandung. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.32315/jaz.v3i1.14159>
- Zahra, F. (2017). Perpaduan gaya arsitektur Eropa dan Timur Tengah pada bangunan Masjid Istiqlal Jakarta. A219–A226.